

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI
INTERNASIONAL TENAGA KERJA INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Erwin Hermanda

01021181823172

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAR SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI

INTERNASIONAL TENAGA KERJA INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Erwin Hermanda

NIM : 01021181823172

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

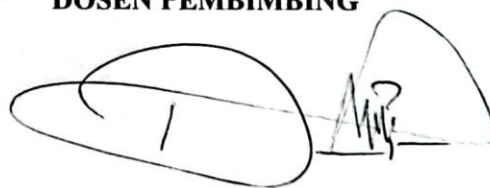
Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 12-April-2023

DOSEN PEMBIMBING



Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI
INTERNASIONAL TENAGA KERJA INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Erwin Hermanda
NIM : 01021181823172
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Bidan Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 17 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 11 Juli 2023

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna. S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Aanggota



Dr. Yunisvita. S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-1-2013
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Hermanda
Nim : 01021181823172
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 4 Juli 2023



Erwin Hermanda
NIM. 01021181823172

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang akan datang.

Palembang, 4 Juli 2023



Erwin Hermanda
NIM. 01021181823172

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak luput dari berbagai kendala selama penyusunan skripsi ini. Kendala tersebut dapat diatasi karena doa, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan adik-adik saya yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan finansial dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si yang membantu seluruh proses administrasi dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak Darta Pratama Atiyatna S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan juga memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr. Yunisvita S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar selama masa kuliah maupun selama penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan, khususnya Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Seluruh pihak yang berpengaruh dalam proses pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 4 Juli 2023



Erwin Hermanda
NIM. 01021181823172

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI INTERNASIONAL TENAGA KERJA INDONESIA

Oleh;

Erwin Hermanda; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kemiskinan, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia. Data yang digunakan berupa data *time series* tahun 2017 sampai 2021 dan *data cross section* pada sepuluh provinsi di Indonesia dengan menggunakan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia, Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia, dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Rata-rata Lama Sekolah, Migrasi Tenaga Kerja Indonesia

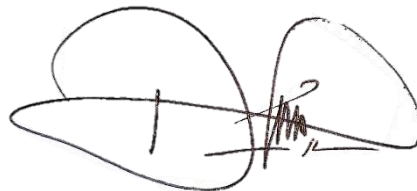
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna. S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE INTERNATIONAL MIGRATION OF
INDONESIAN LABOR**

By;

Erwin Hermanda; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to analyze the influence of the Poverty Level, Provincial Minimum Wage, Open Unemployment Rate, and Average Years of Schooling on Indonesian Labor Migration. The data used is in the form of time series data from 2017 to 2021 and cross section data in ten provinces in Indonesia using the panel data regression method. Based on the results of the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, the model used in this study is the Common Effect Model (CEM). The results of the study show that the Poverty Level has a positive and significant influence on Indonesian Labor Migration, the Provincial Minimum Wage has a negative and significant effect on Indonesian Labor Migration, the Open Unemployment Rate has a negative and significant relationship to Migration Indonesian Migrant Workers, and Average Years of Schooling have a positive and significant relationship to Indonesian Labor Migration.

Keywords : Poverty Rate, Provincial Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Average Length of School, Indonesian Labor Migration

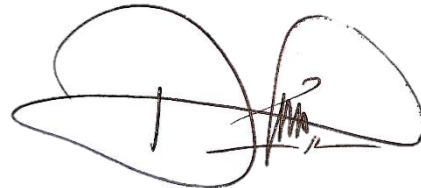
Approved by,

Head of Development Economic Program

Chairman



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dirta Pratama Atiyatna. S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Erwin Hermanda

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Gading Mas, 11 April 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Tanjung Rawo RT. 53 RW. 16 No.26 Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2010 : SD Negeri 02 Muara Gading Mas Lampung Timur

Tahun 2010-2012 : SD Negeri 05 Palembang

Tahun 2012-2015 : SMP Srijaya Negara Palembang

Tahun 2015-2018 : SMA Srijaya Negara Palembang

Tahun 2018-2023 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Migrasi Penduduk	8
2.1.2 Faktor Karakteristik Individu yang Mempengaruhi Migrasi	10
2.1.3 Konsep Kemiskinan	10

2.1.4 Konsep Upah Minimum	11
2.1.5 Konsep Pengangguran	12
2.1.6 Konsep Rata-rata Lama Sekolah	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Hubungan Antar Variabel	17
2.3.1 Hubungan Kemiskinan dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia	17
2.3.2 Hubungan Upah Minimum dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia.....	17
2.3.3 Hubungan TPT dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia	18
2.3.4 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia	19
2.4 Kerangka Pemikiran	20
2.5 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Variabel Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	23
3.4 Metode Analisis	24
3.4.1 Metode Analisis Data Panel	25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.4.3 Uji Hipotesis.....	29
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5.1 Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Variabel Dependen)	32
3.5.2 Kemiskinan (Variabel Independen)	32
3.5.3 Upah Minimum Provinsi (Variabel Independen)	32
3.5.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (Variabel Independen)	33
3.5.5 Tingkat Pendidikan (Variabel Independen)	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum	34
4.1.1 Perkembangan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia	34
4.1.2 Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Indonesia	35
4.1.3 Perkembangan Upah Minimum Provinsi	36
4.1.4 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka	37
4.1.5 Perkembangan Tingkat Pendidikan di Indonesia	39
4.2 Temuan Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Hasil Estimasi Data Panel	40
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Pengujian Hipotesis	46
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap MTKI	51
4.3.2 Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap MTKI.....	53
4.3.3 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap MTKI.....	54
4.3.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap MTKI.....	56
BAB V KESIMPULAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tenaga Kerja Indonesia Sektor Formal dan Informal 2019-2021.....	3
Gambar 1.2 Penempatan Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan Negara	4
Gambar 1.3 Jumlah Presenrase Migrasi TKI Berdasarkan Provinsi.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia	34
Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Indonesia.....	36
Tabel 4.3 Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Indonesia	37
Tabel 4.4 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia	38
Tabel 4.5 Perkembangan Tingkat Pendidikan di Indonesia	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.8 Lagrange Multiplier	42
Tabel 4.9 Hasil Regresi Common Effect Model	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji F-statistik	48
Tabel 4.14 Hasil Uji T-statistik	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data MTKI, TK, UMP, TPT RLS Sepuluh Provinsi di Indonesia	63
Lampiran 2. Chow Test	64
Lampiran 3. Hausman Test	65
Lampiran 4. Lagrange Multiplier Test	65
Lampiran 5. Common Effect Model	65
Lampiran 6. Fixed Effect Model.....	66
Lampiran 7. Random Effect Model	67
Lampiran 8. Uji Multikolinearitas	68
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Migrasi merupakan elemen fundamental yang mempengaruhi perkembangan penduduk, selain kematian dan juga kelahiran. Pentingnya melakukan survei tentang migrasi secara regional untuk diperiksa secara eksplisit sebagai akibat dari persebaran dan kepadatan penduduk yang tidak merata (Munir, 2000).

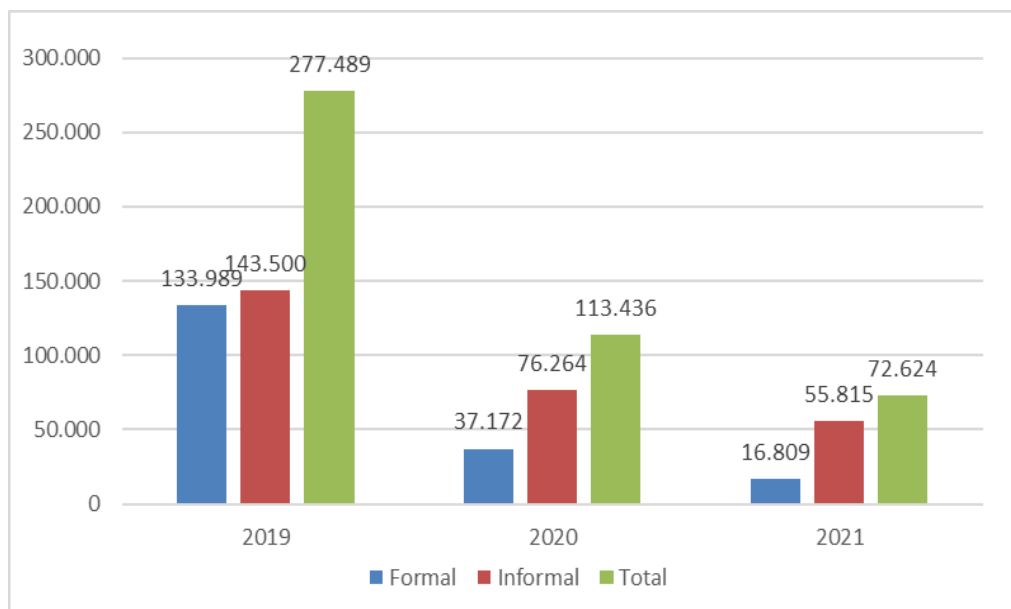
Fenomena kelahiran akan membangun populasi sedangkan fenomena kematian mengurangi jumlah penduduk pada suatu wilayah. Adanya fenomena migrasi juga bisa membangun dan juga bisa mengurangi penduduk pada suatu wilayah. Dengan asumsi bahwa jika total penduduk yang masuk ke dalam suatu daerah lebih tinggi dari pada jumlah penduduk yang ingin meninggalkan daerah tersebut, maka akan terjadi penambahan penduduk pada wilayah tersebut dan begitu juga sebaliknya. Migrasi merupakan bagian dari perpindahan penduduk. Perpindahan ada yang bersifat sementara, dan juga ada perpindahan yang sifatnya menetap. Perpindahan penduduk yang sifatnya permanen disebut migrasi.

Pratiwi (2007) Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah tertentu ke daerah lainya. Migrasi ini di pengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, migrasi merupakan suatu proses memilih yang mempengaruhi individu dengan karakteristik ekonomi, sosial, pendidikan dan demografis tertentu, maka pengaruh ekonomis dan non ekonomis tersebut dapat berbeda-beda tidak hanya antar negara dan antar wilayah namun juga di dalam daerah geografis dan daerah tertentu.

Menurut Alchian (2013) ada beberapa penyebab terjadinya kemiskinan di suatu daerah, pertama terbatasnya lapangan pekerjaan dan rendahnya pendapatan, rendahnya tenaga kerja yang bekerja akan mengakibatkan pendapatan menurun dan kemiskinan meningkat, kedua rendahnya pendidikan yang berhubungan langsung dengan pengangguran dan konsekuensinya adalah beban tanggungan yang kemudian akan meningkatkan kemiskinan, dan ketiga pengeluaran atas kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan tidak diimbangi dengan pemasukan yang setara. Selain penyebab-penyebab tersebut, terjadinya pengangguran dan kemiskinan yang berkaitan langsung sebagai dampak rendahnya kualitas pendidikan mengakibatkan masyarakat tidak dapat bersaing dalam mendapatkan lapangan pekerjaan walaupun banyak lapangan yang tersedia, akan tetapi masyarakat dengan pendidikan rendah tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang tersedia. Pada kenyataannya, Pemerintah telah memberikan beberapa program untuk mengentaskan pengangguran dan kemiskinan yang dimulai dari program pendidikan, membuka lapangan pekerjaan, dan akses sosial-ekonomi bagi penduduk miskin. Sulitnya mendapatkan pekerjaan untuk penduduk yang berpendidikan rendah menjadikan migrasi internasional sebagai salah satu jalan keluar untuk dapat meringankan beban keluarga yakni dengan bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Kusreni (2017) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara pengangguran terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Bagi Indonesia dimana jumlah lapangan pekerjaan tidak dapat mengimbangi jumlah pencari kerja yang ada, pengiriman

tenaga kerja dapat dijadikan sebagai peluang dan solusi mengatasi pengangguran. Begitu juga dengan pendapatan yang juga memiliki pengaruh terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia, hal ini dikarenakan rata-rata calon tenaga kerja yang berminat bekerja ke luar negeri adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan/menganggur di daerah asal, dan calon tenaga kerja yang memiliki pendapatan \leq Rp.500.000 dimana hanya sebagian yang cukup memenuhi kebutuhan. Ketika pendapatan di daerah asal sedikit, maka calon tenaga kerja akan berminat menjadi TKI (Handayani, 2018).

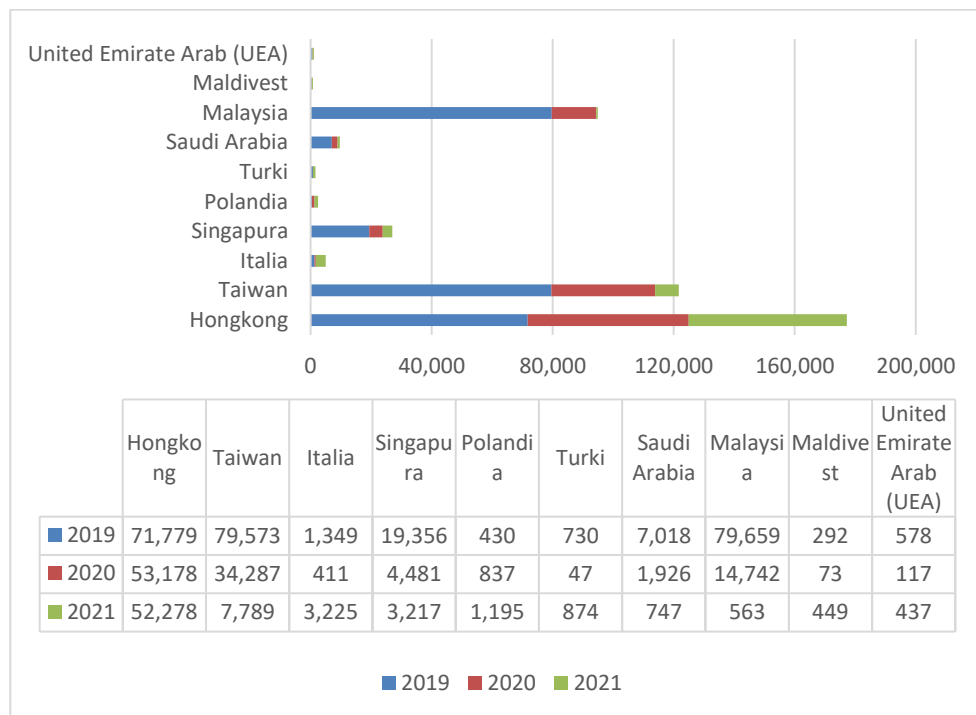


Gambar 1.1. Tenaga Kerja Indonesia Pada Sektor Formal dan Informal Periode 2019-2021.

Sumber :BP2MI.

Gambar 1.1 memperlihatkan tentang jumlah TKI di sektor formal dan juga informal di tiga tahun terakhir. Dari tahun 2019 sampai tahun 2021 total Tenaga Kerja Indonesia pada sektor formal dan informal terus mengalami penurunan, dapat dilihat pada gambar di atas, pada tahun 2021 total Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di

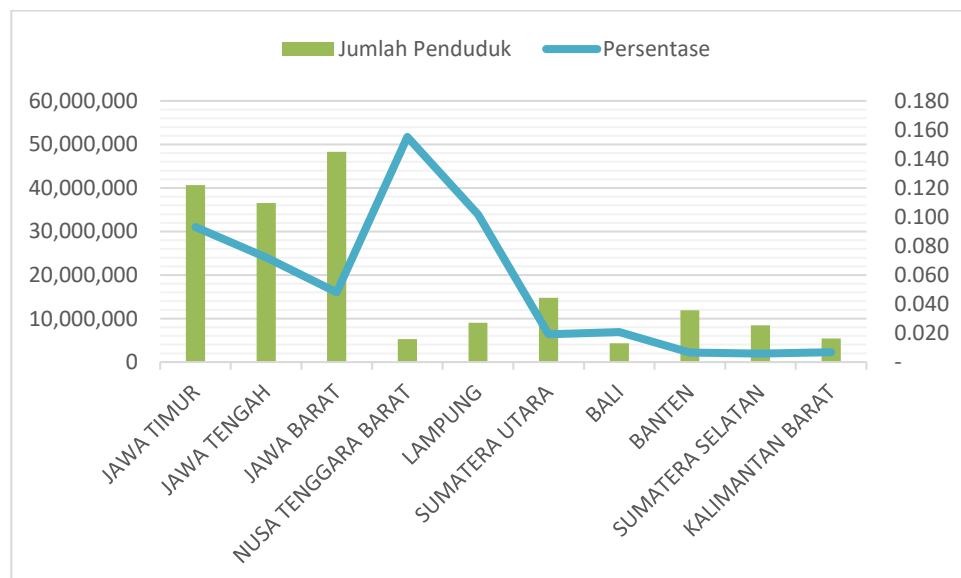
sektor formal hanya sebesar 16.809 jiwa, sedangkan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di sektor informal hanya sebesar 55.815 jiwa, jumlah ini tentu sangat kecil sekali jika di bandingkan dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di tahun 2019 dimana total Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada sektor formal sebesar 133.989 jiwa, sedangkan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di sektor informalnya sebesar 143.500 jiwa. Hal ini dikarenakan adanya penyebaran COVID-19 yang terjadi di berbagai negara, sehingga pemerintah di negara-negara tersebut melakukan kebijakan penguncian daerah dengan cara besar-besaran. Akibat dari kebijakan tersebut membuat kegiatan ekonomi dan sosial terganggu dan akhirnya menurunkan tingkat upah tenaga kerja di berbagai daerah.



Gambar 1.2. Penempatan Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan Negara Periode 2019 s.d 2021.

Sumber :BP2MI.

Gambar 1.2 menunjukkan jumlah penempatan pekerja migran Indonesia berdasarkan negara pada tiga tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa Indonesia terus mengalami penurunan yang signifikan terhadap tenaga kerja yang ingin bekerja di luar negeri setiap tahunnya, Hongkong dan Taiwan selalu menjadi pilihan tertinggi bagi pekerja Indonesia dikarenakan negara tersebut memiliki gaji yang tinggi, persyaratan yang mudah, dan faktor keamanannya (Nurul Aeni 2019). Sedangkan negara-negara lain terus mengalami penurunan yang sangat signifikan, seperti negara Malaysia yang pada tahun 2019 memiliki jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebesar 79.659 jiwa, pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebesar 563 jiwa. Begitupun Singapura yang pada tahun 2019 memiliki jumlah Tenaga Kerja Indonesia sebesar 19.356 jiwa, pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan hanya memiliki jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebesar 3.217 jiwa saja.



Gambar 1.3. Jumlah Persentase Migrasi TKI Berdasarkan Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2020.

Sumber : BP2MI, dan BPS.

Gambar 1.3 menunjukkan total migrasi tenaga kerja Indonesia berdasarkan provinsi pada tahun 2020. Dapat dilihat di atas terdapat sepuluh provinsi yang menjadi provinsi yang mempunyai total penduduk tertinggi di Indonesia seperti Jawa Timur dengan total penduduk sebesar 40.665.696 jiwa, Jawa Tengah dengan total penduduk sebesar 36.516.035 jiwa, Jawa Barat dengan total penduduk sebesar 48.274.162 jiwa, lalu Sumatera Utara dengan jumlah penduduk sebesar 14.799.361 jiwa, dan Banten dengan jumlah penduduk sebesar 11.904.562 jiwa menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020. Sedangkan pada provinsi Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bali, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat mempunyai total penduduk yang hampir sama dengan daerah lainnya, tetapi kelima provinsi tersebut mempunyai jumlah migrasi Tenaga Kerja Indonesia yang tinggi. Tingginya total penduduk di suatu daerah pastinya mempunyai tingkat permintaan tenaga kerja yang besar pula, tapi terkadang tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia di suatu wilayah sehingga seseorang lebih memilih pindah ke daerah dengan kesempatan kerja yang lebih tinggi.

Provinsi-provinsi tersebut merupakan provinsi-provinsi yang di pilih oleh penulis untuk di teliti karena ke sepuluh provinsi tersebut mempunyai persentase migrasi tenaga kerja Indonesia yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya di Indonesia, dimana periode penelitian yang di pilih adalah periode lima tahun terakhir, yaitu dari periode tahun 2017 sampai periode tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Kemiskinan, Upah Minimum Provinsi, Pengangguran, dan Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kemiskinan, Upah Minimum Provinsi, Pengangguran, dan Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik bahasan sama.
2. Diharapkan akan dapat memberikan gambaran nyata bagaimana kemiskinan, upah minimum provinsi, Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan bisa mempengaruhi migrasi tenaga kerja di Indonesia. Dengan begitu penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengeahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2019). Pengambilan Keputusan Menjadi Pekerja Migran Indonesia Perempuan The Decision Making of Indonesia Woman Migrant Worker. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, Vol. XV, No. 2, pp. 107-120, doi: <https://doi.org/10.33658/jl.v15i2.151>.
- Amicun Aziz dan Hartomo. (2004). Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aulia Nabila dan Elda L. Pardede. (2014). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Migrasi di Indonesia: Analisis Data SAKERTI Tahun 2000 dan 2007. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Indonesia: Statistical Yearbook of Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2016). Data dan Informasi Kemiskinan, Nusa Tenggara Barat: Badan Pusat Statistik.
- BNPTKI. (2019). Data Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Tahun 2019. Jakarta.
- BP2MI. (2021). Data Pekerja Migran Indonesia Periode Tahun 2021. Jakarta.
- Chalid, Nursiah., dan Yusuf, Yusbar. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *JURNAL EKONOMI* Volume 22, Nomor 2.
- Chelseo, R. F. (2018). Pengaruh Upah dan Pengangguran Terhadap Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri,” *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 2018.
- Cindiana, M. Supriadi, D. dan Sambodo, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Anak Pekerja Migran Indonesia untuk Bekerja ke Luar Negeri di Kabupaten Cilacap. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. 6, no. 1, p. 1, doi: 10.33087/ekonomis.v6i1.380.
- Dedi Rosadi. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Faizin, M. dan Faizin, F. (2020). Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, IPM, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, vol. 7, no. 2, pp. 113–120, doi: 10.36706/jp.v7i2.11921.
- Frecilia, H. Nuraini, I. dan Syaifullah, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Bekerja di Taiwan.
- Handayani, R. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Tenaga Kerja Indonesia

- (TKI) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu).
- Harahap, F. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi. Universitas Sumatera Utara.
- Husna Sitorus, R. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Asahan Menjadi Tenaga Kerja Indonesia.
- Ida Bagoes Mantra, 1986. Pengantar Studi Demografi. Nur Cahaya :Yogyakarta.
- Kartika, Diah Sari. (2003). Analisis Migrasi Masuk Propinsi Jawa Tengah Tahun 2000. Skripsi Mahasiswa S-1 Tidak Dipublikasikan. Surakarta: Fakultas Ekonomi UNS.
- Kirwin, M. (2018). Identifying The Factors Driving West African Migration Club Saahel And West Africa Secretariat. doi: 10.1787/eb3b2806-en.
- Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap pengangguran di indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 720–729. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>.
- Kuncoro, Bagas Seto. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Menjadi Tenaga Kerja Indonesia. *Economics Development Analysis Journal* 6 (4): ISSN 2252-6965D. Gujarati, *Basic Econometrics*, 3rd edition. singapore: McGraw-Hill, 2003.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*, 4th ed. Yogyakarta: erlangga.
- Lee, S. Everet. (1995). *Teori Migrasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Libanova, E. (2019). Labour migration from Ukraine: Key features, drivers and impact. *Economics and Sociology*, 12(1), 313-328. doi:10.14254/2071-789X.2019/12- 1/19.
- Martin. D dan Termos. A. (2015). Does a High Minimum Wage Spur Low-skilled Emigration?. Departmen of Economics. Amarican University of Beirut. 80 Lebanon; Olayan School of Business. Amarican University of Beirut. Lebanon. Publiised by Elsevier Ltd.
- Munir, R. (2000). *“Migrasi” Dasar-dasar Demografi*, 2000th ed. Depok: Penerbit Salemba Empat dan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Najmutsaqib. (2018). Pengaruh Kepadatan Penduduk, Upah Minimum Provinsi (UMP), Kesempatan Kerja Terhadap Migrasi Internasional Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2016. *Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*.

- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rohmawati, D. (2018). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Ke Luar Negeri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2016. Universitas Jember.
- Sukirno, S. (2008). *Teori Pengantar Makroekonomi* , Edisi 3. Jakarta: PT.Raja grafindo persada.
- Supriatna, T. (1997). *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan kemiskinan*. Bandung: Humaniora Utama Press (HUP).
- S. D. Purnomo, I. Istiqomah, and L. S. Badriah. (2020). Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, vol. 7, no. 1, pp. 13–24, doi: 10.36706/jp.v7i1.11025.
- Todaro, M.P. (1992). *Kajian Ekonomi Migrasi Internal di Negera Berkembang* (terjemahan), Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Van Khuc. Q *et al.* (2022). Brain Drain out of the Blue: Pollution-Induced Migration in Vietnam. *Int J Environ Res Public Health*, vol. 19, no. 6, doi: 10.3390/ijerph19063645.
- Weeks, John.R. (1998). *Population: An Introduction to Concepts and Issues*, 7th Ed. Belmont, California: Wadsworth Publishing Co.
- W. I. Puspitasari dan S. Kusreni. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Berdasarkan Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16.